

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan dapat di simpulkan bahwa :

1. Pengaruh perendaman natrium metabisulfit dan kapur sirih terhadap abon labu siam memperoleh kualitas terbaik di hasilkan pada perlakuan natrium metabisulfit (P) 6% berbanding kapur sirih (K) 10%. Perlakuan tersebut menghasilkan kadar serat 0,20 kadar air 0,09, serta nilai uji kesukaan rasa 0,16, aroma 0,06, warna 0,08 dan tekstur 0,14.
2. Usaha abon labu siam layak di usahakan secara finansial pada perlakuan terbaik dengan nilai HPP Rp. 6.798 dan dapat menghasilkan laba Rp. 299.786.437 pertahun, sedangkan R/C sama dengan 1,47 artinya usaha abon dari labu siam layak untuk di usahakan

### **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan di sarankan kepada peneliti selanjutnya jika ingin meneliti tentang pembuatan abon dari buah labu siam atau sejenisnya untuk menggunakan parut keju sehingga menghasilkan abon dengan ukuran yang lebih kecil karena menggunakan parutan buah akan sangat berpengaruh terhadap tekstur dari abon itu sendiri.